

*Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKĀT UNTUK PEMBERDAYAAN  
EKONOMI PENYANDANG DIFABEL DI KOTA YOGYAKARTA  
(STUDI KASUS BAZNAS KOTA YOGYAKARTA  
DAN LAZISMU PUSAT)**

**Fauziah Irfani Dan Mukhlis Rahmanto**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad Barat, Tamantirto,  
Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184*

*E-mail: fauziahirfani1@gmail.com*

*mukhlisindunisi@gmail.com*

**ABSTRAK**

***PENDAYAGUNAAN DANA ZAKĀT UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI  
PENYANDANG DIFABEL***

***(STUDI KASUS BAZNAS KOTA YOGYAKARTA DAN LAZISMU PUSAT)***

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pemberdayaan ekonomi penyandang difabel. Strategi penyaluran dana kepada penyandang difabel. Dampak penyaluran dana zakāt terhadap peningkatan ekonomi penyandang difabel. Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Pusat. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data primer yang bersumber dari wawancara dan data sekunder sebagai pendukung penelitian ini.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Model pemberdayaan dilakukan melalui bentuk pendampingan untuk wirausaha 2) BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Pusat menyalurkan dana zakāt nya melalui majelis dan lembaga. Dana BAZNAS Kota Yogyakarta digunakan untuk pengembangan modal wirausaha, sedangkan LAZISMU Pusat digunakan untuk pelaksanaan pendampingan KSP Bank Difabel. 3) Dana zakāt yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Pusat berdampak pada peningkatan ekonomi mustahiknya.*

*Kata Kunci: Zakāt, Pemberdayaan ekonomi, Difabel*

**PENDAHULUAN**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini membutuhkan data yang mendalam dan bersifat alamiah (Meleong,

2002:2). Penelitian yang penulis lakukan berlokasi di BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Pusat Kantor Yogyakarta. Selain dua lembaga tersebut, penulis juga melibatkan lembaga yang bekerjasama dengan dua lembaga pengelola zakat tersebut, serta *mustahik* yang menerima dana zakat. Pada teknik pengambilan sampel penulis menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan, seperti orang yang paling memahami mengenai informasi apa yang penulis butuhkan (Sugiono, 2015: 2016).

Data yang yang penulis gunakan pada penelitian ini terdiri atas dua jenis data, yaitu data primer yang bersumber dari hasil wawancara dan data sekunder (data yang diperoleh dari sumber kedua) yang penulis peroleh dari sumber lain yang mengetahui informasi yang penulis butuhkan. Data sekunder yang pada penelitian penulis terbagi menjadi dua, yaitu internal data dan eksternal data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan penggunaan dokumen. Untuk mengukur keabsahan dan kredibilitas, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu penulis mendapat berbagai informasi dari orang yang berbeda beda, tetapi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama (sugiono: 2015: 241-242)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Model Pemberdayaan Ekonomi Penyandang Difabel di Kota Yogyakarta**

#### **a. BAZNAS Kota Yogyakarta**

Pada penelitian ini, penulis menganalisis pemberdayaan yang dilaksanakan pada tahun 2016.

##### **1) Pelaksanaan Program**

BAZNAS Kota Yogyakarta memiliki program Jogja Sejahtera, pada program ini dana ZIS yang disalurkan digunakan untuk peningkatan ekonomi. Salah satu kategori yang diberdayakan adalah penyandang difabel. Pelaksanaannya BAZNAS Kota Yogyakarta yang membuat program, kemudian direalisasikan kepada penyandang difabel. BAZNAS Kota Yogyakarta menyalurkan dana kepada penyandang difabel yang bergabung dengan majelis atau kelompok difabel. Selain membantu dalam bentuk perorangan, BAZNAS Kota Yogyakarta juga membantu majelis atau

kelompok difabel tersebut. Majelis atau kelompok yang dibantu oleh BAZNAS Kota Yogyakarta adalah YAKETUNIS (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam), Al- Hikmah, dan ITMI (Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia).

## 2) Pelaksanaan Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan selama satu tahun dengan cara bekerjasama dengan BMT Beringharjo sebagai tim pendamping. Bentuk pendampingan yang diberikan berupa pertemuan classikal dan pertemuan kelompok yang dilaksanakan satu bulan sekali. Pertemuan Classikal yaitu seluruh *mustahik* BAZNAS Kota Yogyakarta yang didampingi oleh BMT beringharjo diberikan materi seputar kewirausahaan. Sedangkan pertemuan kelompok, pihak BMT Berngharjo yang mendatangi kelompok tersebut dan menanyakan kembali materi yang disampaikan pada saat pertemuan classikal, hal ini untuk mengukur pemahaman mereka mengenai materi yang telah disampaikan.

### **b. LAZISMU Pusat**

## **2. Analisis Penyaluran Dana Zakat Kepada Penyandang Difabel di Kota Yogyakarta.**

### **a. BAZNAS Kota Yogyakarta**

Dana yang disalurkan ada yang diberikan untuk majelis atau kelompok difabel dan untuk perorangan. Dana yang diberikan untuk majelis atau kelompok difabel digunakan untuk kegiatan operasional selama satu tahun. Ada pun tahapan BAZNAS Kota Yogyakarta menyalurkan dana kepada *mustahik* adalah sebagai berikut;

#### 1) Aktif pada majelis atau kelompok difabel

Penyandang difabel yang mendapat bantuan wajib tergabung dalam majelis atau kelompok difabel. BAZNAS Kota Yogyakarta memang meminimalisir menyalurkan dana secara langsung. Hal ini untuk memudahkan kontroling kepada *mustahiknya*.

#### 2) Mendapat rekomendasi dari kelompok atau majelis difabel yang diikuti

Penyandang difabel yang mendapat bantuan yang tergabung dalam kelompok atau majelis difabel, kemudian anggotanya direkomendasikan untuk

mendapatkan dana da BAZNAS Kota Yogyakarta. Calon *mustahik* juga diharuskan membuat proposal bisnis plan.

3) Wajib menabung setiap bulan

*Mustahik* yang sudah mendapatkan dana diwajibkan untuk menabung sebesar 2,5% dari pendapatannya, sebagai kontrol bahwa usahanya berjalan.

BAZNAS Kota Yogyakarta menyalurkan dananya dalam bentuk uang tunai dengan akad hibah. Dana yang disalurkan diberikan melalui BMT Beringharjo dalam bentuk tabungan, sehingga *mu*

**b. LAZISMU Pusat**

**3. Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Terhadap Peningkatan Ekonomi Penyandang Difabel.**

**a. BAZNAS Kota Yogyakarta**

**b. LAZISMU Pusat**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**DAFTAR PUSTAKA**